



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Perusahaan

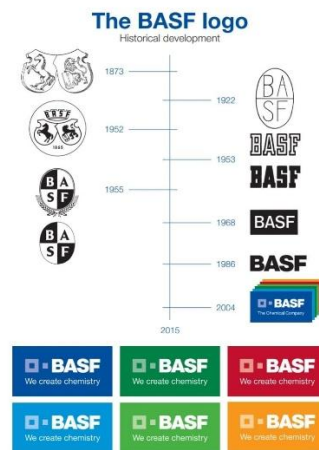
BASF merupakan salah satu perusahaan kimia terbesar dan tertua di dunia yang didirikan pada tahun 1865 di Ludwigshafen, Jerman oleh Friedrich Engelhorn. Nama BASF sendiri merupakan singkatan dari *Badische Anilin- und Soda-Fabrik* yang berarti “Pabrik Anilin dan Soda Baden.” Pada awal berdirinya, BASF berfokus pada produksi zat warna sintetis (anilin) untuk industri tekstil. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang kimia, BASF memperluas portofolionya ke berbagai sektor kimia industri, termasuk bahan kimia dasar, plastik, petrokimia, serta produk pertanian dan farmasi.

Pada awal abad ke-20, BASF berperan besar dalam pengembangan proses Haber-Bosch, yaitu teknologi produksi amonia secara industri yang menjadi dasar pembuatan pupuk nitrogen modern. Inovasi ini menjadikan BASF sebagai pionir dalam industri kimia global. Setelah periode rekonstruksi pasca Perang Dunia II, perusahaan ini kembali berkembang pesat dan memperluas operasinya ke berbagai negara di Eropa, Amerika, serta Asia.

Pada dekade 1980–2000, BASF semakin memperkuat posisinya dengan mengembangkan teknologi kimia berkelanjutan dan memperluas bidang bisnisnya ke sektor pelapis, material performa tinggi, dan solusi pertanian terpadu. Saat ini, BASF beroperasi di lebih dari 80 negara dengan lebih dari 110.000 karyawan di seluruh dunia. Dengan visi “*We create chemistry for a sustainable future*,” BASF menempatkan keberlanjutan dan inovasi sebagai pilar utama dalam setiap kegiatan operasionalnya, dengan fokus pada efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi karbon.

Di Indonesia, BASF mulai beroperasi pada tahun 1976 dengan mendirikan PT BASF Indonesia sebagai anak perusahaan dari BASF SE Jerman. Kantor pusatnya berlokasi di Jakarta, sedangkan fasilitas produksinya tersebar di Cengkareng (Jakarta Barat) dan Cikarang (Bekasi). Awalnya, kegiatan perusahaan difokuskan pada penyediaan bahan kimia dasar dan pelapis industri untuk

mendukung kebutuhan manufaktur dan konstruksi nasional. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, PT BASF Indonesia memperluas bisnisnya ke berbagai sektor seperti pertanian, otomotif, perawatan pribadi, makanan, serta material konstruksi. Pabrik di Cengkareng berfokus pada produksi bahan kimia untuk coating dan sistem emulsi polimer, sedangkan fasilitas di Cikarang mendukung produksi bahan kimia untuk konstruksi dan perlindungan tanaman.



Gambar I. 1 Logo PT BASF

Perubahan logo BASF dari masa ke masa mencerminkan perkembangan identitas, nilai, dan arah bisnis perusahaan dalam menghadapi dinamika industri kimia global. Sejak berdirinya pada tahun 1865 di Ludwigshafen, Jerman, logo awal BASF menampilkan tulisan lengkap “Badische Anilin- und Soda-Fabrik” dengan gaya huruf klasik yang menunjukkan jati diri perusahaan sebagai produsen bahan kimia dasar. Memasuki era industrialisasi pada 1920–1950-an, logo BASF disederhanakan menjadi tulisan kapital “BASF” dengan desain tegas dan simetris, menandakan modernisasi proses industri. Setelah Perang Dunia II, BASF memperkenalkan logo berbentuk lingkaran biru dengan tulisan putih di dalamnya yang melambangkan kepercayaan, kestabilan, dan semangat kebangkitan perusahaan pasca perang. Pada periode 1980–2003, desain logo kembali disederhanakan menjadi tulisan “BASF” putih di atas latar biru polos untuk memperkuat citra perusahaan yang efisien, profesional, dan berorientasi teknologi.



Perubahan besar terjadi pada tahun 2004 ketika BASF memperkenalkan logo baru dengan dua persegi kecil berwarna oranye dan putih di sisi kiri tulisan “BASF.” Bentuk dua persegi tersebut menggambarkan kerja sama dan hubungan yang erat antara BASF dengan para mitra, pelanggan, dan masyarakat global. Warna biru tua dipertahankan sebagai warna utama yang melambangkan keandalan, profesionalisme, dan inovasi. Kemudian pada tahun 2015, BASF melakukan penyegaran identitas visual dengan menambahkan tagline “We create chemistry” di bawah logo utamanya. Tagline ini menegaskan filosofi baru BASF bahwa kimia tidak hanya tentang produk, tetapi juga tentang kolaborasi untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan bagi masa depan.

Di Indonesia, PT BASF Indonesia menggunakan logo global yang sama secara konsisten di seluruh fasilitas seperti di Cengkareng dan Cikarang. Logo tersebut tidak hanya menjadi identitas perusahaan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh BASF di Indonesia, yaitu inovasi, kolaborasi, keselamatan kerja, dan tanggung jawab terhadap lingkungan dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Sebagai salah satu perusahaan kimia terbesar di dunia, PT BASF Indonesia memiliki beberapa fasilitas produksi yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Setiap lokasi pabrik memiliki fungsi dan spesialisasi produksi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan industri nasional, mulai dari bahan kimia dasar, polimer, bahan konstruksi, hingga bahan kimia untuk perawatan pribadi. Keberadaan beberapa site ini menunjukkan komitmen BASF untuk mendukung pertumbuhan industri dalam negeri melalui efisiensi rantai pasok dan pengembangan teknologi kimia yang berkelanjutan. Berikut merupakan daftar lokasi fasilitas produksi PT BASF Indonesia beserta fokus produksinya dan kapasitas yang diketahui pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Unit Produksi PT. BASF di Indonesia

Unit	Lokasi	Produk Utama
I	Cengkareng Site (Jakarta Barat) Jl. Daan Mogot Km. 14, Cengkareng, Jakarta Barat	Polymer dispersions, resin, bahan pelapis industri

II	Merak Site (Kab. Serang, Banten) Jl. Raya Salira-Merak, Desa Mangunreja, Kec. Pulo Ampel, Serang	Dispersions dan pigmen untuk industri
III	Cikarang Site (Bekasi, Jawa Barat) Kawasan Industri Cikarang, Bekasi	Bahan kimia konstruksi (admixture, produk serbuk semen)
IV	Cimanggis Site (Depok, Jawa Barat) Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 31, Cimanggis, Depok	Bahan kimia personal care, surfaktan, produk pembalut

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT BASF Indonesia site Cengkareng berlokasi di Jalan Daan Mogot No.KM.14, RT.1/RW.4, Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11750. Pemilihan lokasi PT BASF Indonesia – Site Cengkareng didasarkan pada pertimbangan strategis yang mendukung efisiensi produksi, kelancaran distribusi, dan keberlanjutan operasional. Alasan utama pemilihan lokasi tersebut meliputi:

1. Dekat dengan Pelabuhan Tanjung Priok, sehingga impor bahan baku dan distribusi produk menjadi lebih efisien.
2. Dekat dengan Bandara Soekarno–Hatta, yang mempermudah mobilitas teknis dan logistik global.
3. Berdekatan dengan kawasan industri Jabodetabek, sehingga akses ke pasar utama produk lebih cepat dan efektif.
4. Infrastruktur transportasi dan utilitas memadai, mendukung kebutuhan operasional industri kimia.
5. Site historis yang telah berkembang dan stabil, sehingga lebih efisien dipertahankan dibandingkan pembangunan fasilitas baru.

Dari hasil pertimbangan tersebut, maka dengan adanya areal tanah yang tersedia dan memenuhi persyaratan untuk pembangunan industry polimer, maka area produksi dibangun di Cengkareng dengan luas area total yang digunakan adalah ± 11 ha. Cengkareng dipilih sebagai lokasi produksi didasarkan dengan jarak yang dekat dengan bandara dan Pelabuhan. Untuk jarak bandara International Soekarno-Hatta sekitar 13,2 km sedangkan dengan Pelabuhan Tanjung Priok sekitar 25,3 km. Letak PT BASF Indonesia site Cengkareng dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar I. 2 Peta Lokasi Pabrik PT BASF Cengkareng Site

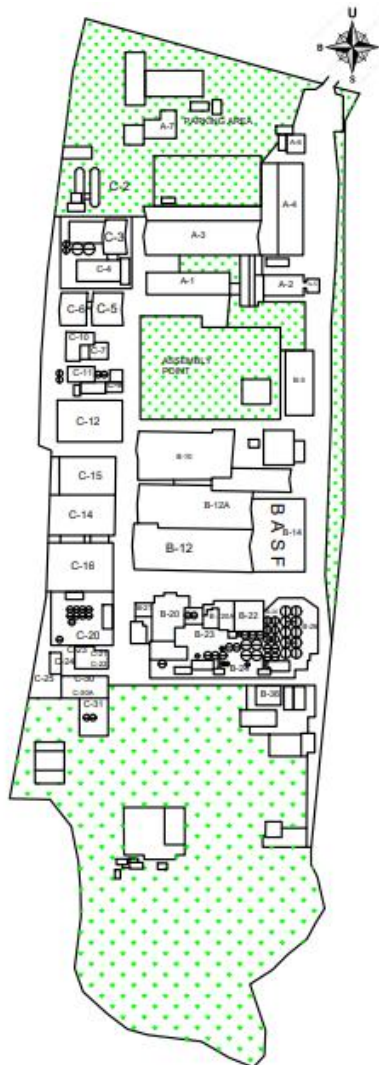
Tata letak plant produksi yang terdiri dari plant poli 1, plant poli 2, dan plant poli 3 adalah sebagai berikut:

Tabel I. 2 Area Produksi dan Kapasitas PT. BASF Cengkareng Site

No	Nama Area	Kapasitas per tahun
1	Plant Produksi Poly 1	6.354 ton
2	Plant Produksi Poly 2	8.119 ton
3	Plant Produksi Poly 3	11.296 ton
Total		25.769 ton

PT. BASF Indonesia site Cengkareng terdiri dari beberapa area yang menempati lahan ± 11 ha, yaitu:

- Area perkantoran dan marketin PT. BASF Indonesia site Cengkareng
- Area produksi yang dibagi menjadi plant poli 1, plant poli 2, plant poli 3, dan plant Auxalary
- Area penyimpanan bahan baku monomer, surfaktan dan, pelarut
- Area penyimpanan produk (warehouse) hasil produksi plant poly 1, plant poly 2, plant poly 3, dan plant auxiliary
- Area utilitas dan *waste water treatment* (WWT)



Gambar I. 3 Layout PT. BASF Cengkareng Site



Tabel I. 3 Keterangan Layout PT. BASF Cengkareng Site

Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
A-1	Administrasi Office	B-36	Penyimpanan Limbah B3 sementara 1,2 & produk yang akan diolah Kembali
A-2	Kantin	C-2	Pengolahan Air Limbah Biologis
A-3	Warehouse	C-3	Gudang Barang Jadi
A-4	Warehouse	C-4	Kolam Retensi
A-5	Masjid	C-5	Genset
A-6	Pos Satpam	C-6	Kontraktor
A-7	Klinik	C-7	Tangki Solar
B-3	Lab ATC	C-9	Boiler
B-10	Gudang Produk	C-10	Pra- Pengolahan Limbah (II)
B-12	Gudang Produk, Lab Teknis, Ruang Istirahat Produksi	C-11	Water Treatment
B-12A	Gudang Barang jadi	C-12	Kantor Maintenance, Produksi dan Bengkel
B-14	Gudang Bahan Baku dan Produk Drain	C-14	Gudang (Granular)
B-20	Plant Produksi Poli 1&2	C-15	Gudang (Liquid)
B-20A	Plant Produksi Poli 3	C-16	Gudang (Batching)
B-21	Kantor Produksi	C-20	Tangki Monomer
B-22	Stasiun Packing	C-21/22/23	
B-23-26	Tanki Penyimpanan Barang	C-24	Chiller

C-30	Filter Press & Area Pembersihan	C-25	Pengolahan Air Limbah (I)
C-30A	Penyimpanan Nitrogen & Pendingin	C-31	Cooling Tower

I.3 Struktur Organisasi Perusahaan

I.3.1 Logo PT BASF site Cengkareng



Gambar I. 4 Logo PT. BASF Indonesia Site Cengkareng

Logo PT BASF Indonesia, termasuk yang digunakan di Site Cengkareng, merupakan bagian dari identitas global BASF SE yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan, filosofi kerja, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan. Logo ini terdiri dari dua elemen utama, yaitu simbol grafis berbentuk dua persegi dan tulisan “BASF – We create chemistry.” Meskipun digunakan secara seragam di seluruh dunia, makna dan penerapannya di Site Cengkareng juga mencerminkan budaya kerja dan prinsip keselamatan yang diterapkan di fasilitas tersebut. Keterangan gambar dari logo baru Pertamina:

a. Warna utama biru tua :

Warna biru tua pada latar belakang logo mencerminkan profesionalisme, stabilitas, dan kepercayaan. Warna ini juga mencerminkan komitmen BASF dalam menjaga keselamatan kerja (Safety) dan tanggung jawab lingkungan (Sustainability) yang menjadi fokus utama di Site Cengkareng.

b. Dua Persegi (Square Element) :

Terdiri dari dua kotak berwarna putih dan oranye yang disusun bersebelahan di sisi kiri tulisan “BASF.”

- Persegi pertama melambangkan fondasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar seluruh inovasi BASF.
- Persegi kedua melambangkan kerja sama dan hubungan yang saling menguntungkan antara BASF dengan pelanggan, mitra bisnis, karyawan, serta masyarakat sekitar. Kombinasi dua bentuk sederhana ini mengekspresikan konsep “chemistry as connection”, yaitu bahwa kimia bukan hanya reaksi antara zat, tetapi juga hubungan antar manusia dan ide.

c. Tagline “We Create Chemistry”:

Ditambahkan sejak tahun 2015, tagline ini menegaskan filosofi perusahaan bahwa BASF tidak hanya memproduksi bahan kimia, tetapi juga menciptakan solusi melalui kolaborasi dan inovasi. Di Site Cengkareng, prinsip ini diwujudkan melalui pengembangan formulasi *polymer dispersions* dan resin yang disesuaikan dengan kebutuhan industri nasional.

I.3.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai

1. Visi

Menciptakan kimia untuk masa depan yang berkelanjutan.

2. Misi

- Memberi nilai tambah sebagai satu Perusahaan.
- Berinovasi untuk membuat pelanggan lebih sukses.

3. Tata Nilai

Tata nilai yang digunakan oleh PT BASF Indonesia site Cengkareng :

a. Kreatif (Creative)

Menciptakan produk dan solusi hebat bagi pelanggan, menerima ide-ide berani, dan bertindak dengan optimisme.

b. Terbuka (Open)

Menghargai keragaman (orang, opini, dan pengalaman), mendorong umpan balik berdasarkan kejujuran, rasa hormat, dan saling percaya, serta belajar dari kemunduran.



c. Bertanggung Jawab (Responsible)

Menghargai kesehatan dan keselamatan orang di atas segalanya, menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari setiap keputusan, dan berkomitmen pada kepatuhan serta standar lingkungan yang ketat.

d. Berjiwa Wirausaha (Entrepreneurial)

Fokus pada pelanggan, menangkap peluang dan berpikir ke depan, mengambil kepemilikan, dan merangkul akuntabilitas pribadi.⁴

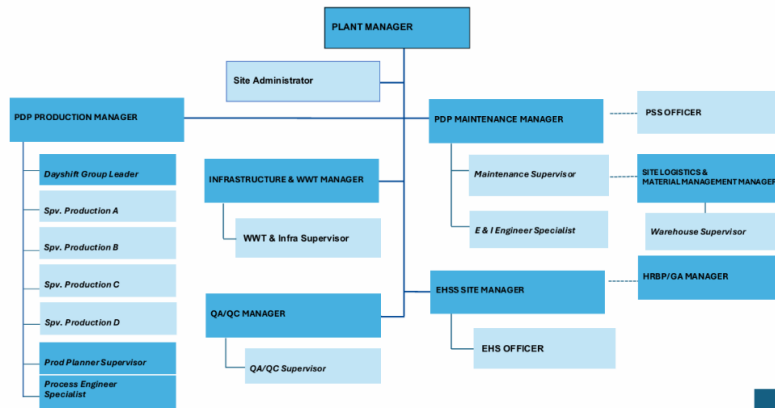
I.3.3 Sistem Organisasi dan Kepegawaian PT BASF Indonesia Cengkareng Site

PT BASF Indonesia site Cengkareng sebagai salah satu perusahaan *subholding* PT Pertamina (Persero) dipimpin oleh *General Manager* yang membawahi:

1. *Manager Production*
2. *Manager Infracstruktur & WWT*
3. *Manager Quality Analys / Quality Control*
4. *Manager Maintenance*
5. *Manager Logistic & Material Management*
6. *Manager Health, Safety and Environment*
7. *Manager Human Resource Business Partner (HRBP) & General Affairs (GA)*

Dalam melakukan tugas dan kegiatannya kepala bidang dibantu oleh kepala sub bidang, kepala seksi, dan seluruh perangkat operasi di bawahnya.

Organization Chart of ED Cengkareng Site



Internal

Updated: 21.07.2025

Gambar I. 5 Struktur Organisasi PT. BASF Cengkareng Site

Dalam kegiatan sehari-hari, PT BASF Indonesia site Cengkareng mempunyai pekerja-pekerja di lingkungannya dengan pembagian jam kerja sebagai berikut:

1. Pekerja Harian

Untuk pekerja harian bekerja selama 38 jam setiap minggu dengan perincian sebagai berikut:

Hari Senin-Jumat : 08.00-16.30 WIB

Istirahat : 12.00-13.00 WIB

2. Pekerja Shift

Untuk pekerja dengan sistem 6:1, artinya 6 hari kerja dan 1 hari libur. Periode tersebut berjalan secara bergantian dari jaga pagi, sore, dan malam dengan 8 jam kerja tiap *shift*-nya. Berikut perinciannya:

a. Untuk Pekerja Operasi

Shift pagi : 06.00-14.30 WIB

Shift sore : 14.30-22.30 WIB

Shift malam : 22.30-06.00 WIB